

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

5.1.1 Analisis Penjadwalan Kapal

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat tupoksi dari Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat salah satunya yakni membuat perencanaan jadwal tiap bulan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, maka Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung membuat jadwal setiap bulan yang telah ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jadwal operasi kapal pelayanan regular disusun berdasarkan Dermaga *Grouping* (Dermaga I, II, III, V) dan Dermaga *Non Grouping* (Dermaga VI dan VII). Sehubungan dengan penyesuaian jadwal dan waktu pelayanan kendaraan serta penumpang, maka ditentukan bahwa di Dermaga Regular mempunyai waktu Perjalanan (*Sailing Time*) selama 108 menit meliputi waktu olah gerak keluar dan waktu berlayar, waktu di dermaga (*Port Time*) selama 72 menit (waktu olah gerak masuk, bongkar dan muat, waktu pelayanan muatan penumpang dan kendaraan, waktu klaim tiket, pencetakan *manifest* dan waktu pengurusan *Clearence* Kapal), waktu tutup *Rampdoor* ditetapkan paling sedikit 10 menit sebelum jam keberangkatan, waktu pelayanan selama 12 dan 14 menit (waktu untuk mengarahkan muatan penumpang dan kendaraan. Untuk Dermaga Express waktu Perjalanan (*Sailing Time*) selama 75 menit (waktu berlayar, waktu olah gerak masuk dan keluar) waktu di dermaga (*Port Time*) selama 60 s/d 65 menit (waktu olah gerak masuk, bongkar dan

muat, waktu pelayanan muatan penumpang dan kendaraan, waktu klaim tiket, pencetakan *manifest* dan waktu pengurusan *Clearance* Kapal), waktu tutup *Rampdoor* ditetapkan paling sedikit 10 menit sebelum jam keberangkatan, waktu pelayanan kendaraan dermaga eksekutif berbeda dengan dermaga reguler dikarenakan dermaga eksekutif dilayani dengan gate khusus.

1. Lintasan Penyeberangan Bakauheni-Merak

a. Menentukan Waktu Pelayaran Kapal (*Sailing Time*)

Waktu kapal berlayar adalah jarak yang ditempuh kapal dari asal sampai dengan tujuan dalam satuan waktu. Pada Lintasan Bakauheni-Merak rata – rata ditempuh selama 120 menit dengan jarak per trip yaitu meter.

Dengan diketahuinya *sailing time* maka dapat dicari kecepatan kapal jika jarak yang ditempuh Jika dijadikan dalam satuan Knot adalah :

$$t = \frac{s}{v} \dots\dots\dots(3.1)$$

$$t = \frac{15}{8,3}$$

$$t = 1,8 \text{ jam}$$

$$t = 108 \text{ menit}$$

Dimana :

t = Waktu Pelayaran Kapal / *Sailing Time* (jam)

s = Jarak lintasan (mil)

v = Kecepatan (knot)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Sailing Time* yang telah ditetapkan pada jadwal yang telah di tetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung benar, yakni 108 menit.

b. Menentukan Waktu Singgah Kapal (*Lay Over Time*)

Berdasarkan hasil survey observasi di lapangan maka di dapat Waktu Kapal di Dermaga (*Lay Over Time*) pada lintasan Bakauheni-Merak adalah 60 menit untuk bongkar dan langsung muat penumpang dan kendaraan. Waktu pelayanan di dermaga penyeberangan 60 menit dengan perincian :

- 1) 15 menit untuk olah gerak masuk dermaga
- 2) 30 menit untuk bongkar muat dermaga (*ramp door* atau pintu tanjakan diangkat atau *Moveable Bridge* atau jembatan bergerak diturunkan setelah berakhirnya waktu bongkar muat)
- 3) 15 menit untuk pengurusan SPB (Surat Persetujuan berlayar) dan keluar dermaga.

c. Menentukan Waktu Manuever Kapal (*Manouvering Time*)

Waktu olah gerak (maneuver) masuk dan keluar, diketahui kurang lebih 5 (lima) hingga 12 (dua belas) menit untuk kapal berolah gerak masuk maupun keluar berdasarkan jurnal *Port Time* yang telah dibuat oleh pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dan Automatic Identification System (AIS).

d. Menentukan Waktu di Dermaga (*Port Time*)

Pada Jadwal tiap bulan yang ditetapkan oleh Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Untuk waktu di dermaga (*Port Time*) yakni *Lay Over Time* ditambah dengan *Manouvering Time*, didapatkan angka 72 menit untuk *Port Time*. Dan telah ditetapkan bahwa waktu di dermaga (*Port Time*) yakni 72 menit dengan ketentuan waktu olah gerak masuk, bongkar dan muat,

waktu pelayanan muatan penumpang dan kendaraan, waktu klaim tiket, pencetakan *manifest* dan waktu pengurusan *Clearence* Kapal.

e. Menentukan Waktu Pulang Pergi Kapal (*Round Trip Time*)

Perhitungan RTT (*Round Trip Time*) dapat ditentukan dengan menjumlahkan Waktu tempuh perjalanan kapal dan Lama kapal sandar di dermaga.

$$\begin{aligned}
 \text{RTT} &= (\text{Sailing Time} + \text{Port Time}) \times 2 \\
 &= (108 + 72) \times 2 \\
 &= \mathbf{360 \text{ Menit}}
 \end{aligned}$$

Tabel 5.1 Jurnal Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

No	Nama Kapal	Dermaga	Merak	Bakauheni					
			Tolak	Datang			Berangkat		
				Jadwal	Real	Selisih Waktu	Jadwal	Real	Selisih Waktu
1	KIRANA II	1	6:09	7:42	8:02	0:20	8:42	8:55	0:13
2	WKP		7:01	8:54	9:03	0:09	9:54	10:13	0:19
3			10:06		-10:06	11:06		-11:06	
4	BSP I		9:29	11:18	11:37	0:19	12:18	12:28	0:10
5	RAJA BASA I		10:33	12:30	12:36	0:06	13:30	13:23	-0:07
6	KIRANA II		11:55	13:42	13:59	0:17	14:42	14:53	0:11
7	WKP		13:12	14:54	15:11	0:17	15:54	16:13	0:19
8			16:06		-16:06	17:06		-17:06	
9	MABUHAY NST		14:22	17:18	17:03	-0:15	18:18	18:08	-0:10
10	BSP I		15:25	18:30	19:13	0:43	19:30	20:03	0:33
1	DUTA BANTEN	2	5:26	7:18	7:32	0:14	8:18	8:20	0:02
2	SALVINO		6:31	8:30	8:36	0:06	9:30	9:26	-0:04
3	FARINA NST		7:40	9:42	9:30	-0:12	10:42	10:42	0:00
4	ELYSIA		9:02	10:54	10:49	-0:05	11:54	11:50	-0:04
5	MUNIC 9		10:17	12:06	11:59	-0:07	13:06	13:18	0:12
6	DUTA BANTEN		11:29	13:18	13:42	0:24	14:18	14:24	0:06
7			14:30		-14:30	15:30		-15:30	

8	MUSTHIKA K		13:10	15:42	15:31	-0:11	16:42	16:33	-0:09
9	FARINA NST		14:07	16:54	16:53	-0:01	17:54	17:59	0:05
10	ELYSIA		15:16	18:06	18:07	0:01	19:06	18:57	-0:09
1	RAJARAKARTA	3	5:34	7:54	7:18	-0:36	8:54	8:06	-0:48
2	SALVATORE		6:44	9:06	8:49	-0:17	10:06	9:40	-0:26
3	D RUCITRA I		8:42	10:18	10:07	-0:11	11:18	11:13	-0:05
4	ATHAYA		10:01	11:30	11:45	0:15	12:30	12:32	0:02
5	WIRA BERLIAN		11:08	12:42	13:10	0:28	13:42	14:00	0:18
6	RAJARAKARTA		12:20	13:54	14:15	0:21	14:54	15:07	0:13
7				15:06		-15:06	16:06		-16:06
8	JACANTARA		14:16	16:18	16:28	0:10	17:18	17:32	0:14
9	D RUCITRA I		14:48	17:30	17:51	0:21	18:30	18:49	0:19
10	ATHAYA		16:11	18:42	19:17	0:35	19:42	20:15	0:33
1	DOROTHY	4	6:00	8:06	8:03	-0:03	9:06	9:02	-0:04
2	MUNIC I		7:12	9:18	9:12	-0:06	10:18	10:09	-0:09
3	KUMALA		8:48	10:30	10:50	0:20	11:30	11:42	0:12
4	ROYCE I		9:55	11:42	12:11	0:29	12:42	13:01	0:19
5	ALS ELVINA		11:15	12:54	13:39	0:45	13:54	14:44	0:50
6	DOROTHY		12:41	14:06	15:02	0:56	15:06	15:51	0:45
7	MUNIC I		13:51	15:18	16:15	0:57	16:18	17:07	0:49
8	KUMALA		14:55	16:30	17:30	1:00	17:30	18:17	0:47
9				17:42		-17:42	18:42		-18:42
10	ROYCE I		16:19	18:54	18:58	0:04	19:54	19:25	-0:29
1		5		9:26		-9:26	10:26		-10:26
1				9:26		-9:26	10:26		-10:26
2				11:50		-11:50	12:50		-12:50
3	PORTLINK V		7:16	15:26	9:21	-6:05	16:26	14:28	-1:58
4				17:50		-17:50	18:50		-18:50
1		6		7:30		-7:30	8:30		-8:30
2				8:42		-8:42	9:42		-9:42
3				9:54		-9:54	10:54		-10:54
4				11:06		-11:06	12:06		-12:06

5	PERBAIKAN			12:16		-12:16	13:18		-13:18	
6				13:30		-13:30	14:30		-14:30	
7				14:42		-14:42	15:42		-15:42	
8				15:54		-15:54	16:54		-16:54	
9				17:06		-17:06	18:06		-18:06	
10				18:18		-18:18	19:18		-19:18	
1	PORTLINK	7		5:44	7:15	7:21	0:06	8:00	8:12	0:12
2	SEBUKU			6:51	8:15	8:19	0:04	9:00	9:09	0:09
3	JATRA III			7:54	9:15	9:20	0:05	10:00	10:03	0:03
4	PORTLINK			10:37	12:15	12:30	0:15	13:00	13:10	0:10
5	SEBUKU			11:33	13:15	13:39	0:24	15:00	14:28	-0:32
6	JATRA III			12:48	15:15	15:02	-0:13	16:00	15:46	-0:14
7	LEGUNDI			14:39	16:15	16:19	0:04	18:00	17:27	-0:33
8	PORTLINK			15:58	18:15	18:04	-0:11	20:00	19:29	-0:31

Sumber : Hasil Survey (2021)

Tabel 5.2 Jurnal *Round Trip Time* (RTT) di Pelabuhan Penyeberangan
Bakauheni

No	Nama Kapal	Sailing Time	Port time	RTT
1	KIRANA II	1:53	0:53	2:46
2	WKP	2:02	1:10	3:12
3		0:00	0:00	0:00
4	BSP I	2:08	0:51	2:59
5	RAJA BASA I	2:03	0:47	2:50
6	KIRANA II	2:04	0:54	2:58
7	WKP	1:59	1:02	3:01
8		0:00	0:00	0:00
9	MABUHAY NST	2:41	1:05	3:46
10	BSP I	3:48	0:50	4:38

				0:00
1	DUTA BANTEN	2:06	0:48	2:54
2	SALVINO	2:05	0:50	2:55
3	FARINA NST	1:50	1:12	3:02
4	ELYSIA	1:47	1:01	2:48
5	MUNIC 9	1:42	1:19	3:01
6	DUTA BANTEN	2:13	0:42	2:55
7		0:00	0:00	0:00
8	MUSTHIKA K	2:21	1:02	3:23
9	FARINA NST	2:46	1:06	3:52
10	ELYSIA	2:51	0:50	3:41
				0:00
1	RAJARAKARTA	1:44	0:48	2:32
2	SALVATORE	2:05	0:51	2:56
3	D RUCITRA I	1:25	1:06	2:31
4	ATHAYA	1:44	0:47	2:31
5	WIRA BERLIAN	2:02	0:50	2:52
6	RAJARAKARTA	1:55	0:52	2:47
7		0:00	0:00	0:00
8	JAGANTARA	2:12	1:04	3:16
9	D RUCITRA I	3:03	0:58	4:01
10	ATHAYA	3:06	0:58	4:04
				0:00
1	DOROTHY	2:03	0:59	3:02
2	MUNIC I	2:00	0:57	2:57
3	KUMALA	2:02	0:52	2:54
4	ROYCE I	2:16	0:50	3:06
5	ALS ELVINA	2:24	1:05	3:29
6	DOROTHY	1:11	0:49	2:00
7	MUNIC I	2:24	0:52	3:16
8	KUMALA	2:35	0:47	3:22
9		0:00	0:00	0:00
10	ROYCE I	2:39	0:27	3:06
				0:00
1		0:00	0:00	0:00
1		0:00	0:00	0:00

2		0:00	0:00	0:00
3	PORTLINK V	2:05	5:07	7:12
4		0:00	0:00	0:00
				0:00
1		0:00	0:00	0:00
2		0:00	0:00	0:00
3		0:00	0:00	0:00
4		0:00	0:00	0:00
5	PERBAIKAN	0:00	0:00	0:00
6		0:00	0:00	0:00
7		0:00	0:00	0:00
8		0:00	0:00	0:00
9		0:00	0:00	0:00
10		0:00	0:00	0:00
				0:00
1	PORTLINK	1:37	0:51	2:28
2	SEBUKU	1:28	0:50	2:18
3	JATRA III	1:26	0:43	2:09
4	PORTLINK	1:53	0:40	2:33
5	SEBUKU	2:06	0:49	2:55
6	JATRA III	2:14	0:44	2:58
7	LEGUNDI	1:40	1:08	2:48
8	PORTLINK	2:06	1:25	3:31
				0:00

Tabel 5.3 Rekapitulasi Trip Jadwal Kapal Angkutan Penyeberangan Lintas Merak-Bakauheni

NO.	DERMAGA DAN NAMA KAPAL	DISTRIBUSI TRIP PER PUTARAN JADWAL																														REKAPITULASI JUMLAH TRIP				
		PERIODE APRIL 2021																														JUMLAH TRIP	RATA - RATA	SELISIH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	BSP 1				7	8	8												5	8	1			3	8	8	4						85	84	1	
2	HIM Baruna 1		2	8	8	5							2	8	8	8	1		4	8				6	8	8							84	84	0	
3	Mufidah		2					2	8	8	7								2	8	8	7	7	8	1			1	8	8			85	84	1	
4	Nusa Jaya		8	5					7	8	1	3	8	8	3				4	8				8	8	5							84	84	0	
5	Rajabasa 1						6	8	8	1		3	8	8	1				2	8	8	1					3	8	8	4			85	84	1	
6	Wirra Kencana			3	8	8	4						2	8	8	4			2	8	8				2	8	8	5						86	84	2
7	WKP					3	8	8	8						4	8	8	3								6	8	8	6			7		85	84	1
8	WKD		8	4							2	6	8	8	8	3						3	8	8	4					6	8		84	84	0	
9	Shalem							7	8	8	3								4	8	8	5					8	8	8	1				84	84	0
10	Zoey		2							7	8	4	6	8	4				4	8	8	4							6	8	8			85	84	1
11	Titian Murni		5	8	8								2	8	8	8	7					2	8	8	6	7							85	84	1	
12	Kirana II			6	8	2	2	8	5				7	8	1			3	8	8	1					2	8	8	1				86	84	2	
13	Mabuhay Nusantara		1		7	7			5	8	6								4	7	6	8	5				2	8	8	1		3		86	84	2
14	Kumala		5	8	6	5	8	8	1					2	8	5							6	8	5					3	8		86	84	2	
15	Raputra Jaya									6	8	5			6	8	2				6	8	5		3	8	1				5	8	8	87	84	3
16	Suki II				1	8	8	2				4	8	4					8	4	4	8	1			5	8	1		4	6		84	84	0	
17	Munic 1		6	8	5		2	8	8			4	5			5	8	1				2	8	8	2						5		85	84	1	
18	Bahuga Pratama																																			
19	Nusa Bahagia																																			
	Total Trip Dermaga I	37	44	51	45	40	53	47	45	40	42	49	65	62	51	49	55	44	59	64	53	41	41	57	56	38	39	40	40	44	55	1446				
20	Menggala		8	8	6				7			4	8	8	4							4	8	8	8							4		85	84	1
21	Duta Banten				5	8	8	4				5	7		3	8	8	6						6	8	8	2						86	84	2	
22	Nusa Dharma								7	8	8	6				1	8	8	8	4							6	8	8	5			85	84	1	
23	Mutiara Persada II							8	8	8							1	8	8	8				2	8	2		6	8	8	3		86	84	2	
24	Salvino		8	8	7							3	8	7			1	8	8	3				4	8	8	3						84	84	0	
25	Labitra Karina		5							8	8	8	8	6						7	8	8	8							2	8		84	84	0	
26	Safira Nusantara		2	8	8	6			3	8	1				1	8	8		8	1					7	8	7						84	84	0	
27	Musthika Kencana		8	8	2	7	5					1	8	8	4						3	8	8	3					2	8	2		85	84	1	
28	Farina Nusantara			2	8	8	7							5	8	6				7	8	3					7	8	8	1			86	84	2	
29	Mitra Nusantara		6	8	8				6	8	8	3								7	8	3							4	8	8		85	84	1	
30	Titian Nusantara			5	8	7			3	8	7						7	8	8								4	8	8	3			84	84	0	
31	SMS Mulawarman		8	8			1	8	8	8	1						3	8	8							2	8	8	5			84	84	0		
32	Caitlyn				8	8	8	1				2	8	8	3	8	8	4						7	8	6							87	84	3	
33	Elysia				1	8	8	8								8	8	8	8							1	8	8	8	3			85	84	1	
34	Munic 9		8	8	5				6	8	4			8	8	2							7	8	8	1					5		86	84	2	
35	Neomi		8						6	8	8	4					4	8	2					8	8					4	8	8	84	84	0	
	Total Trip Dermaga II	61	61	52	53	45	41	52	54	44	37	54	48	35	40	43	46	65	56	36	38	40	38	40	46	42	40	39	37	39	38	1360				
36	ALS Elisa			1	8	3				6	8	2					8	8	6	4	8	2								4	8	8	2	86	84	2
37	Caitlyn 7		8						4	7				3	8	8	3				6	8				8	5			5	8	5		86	84	2
38	Dorothy		3	8	2			8	8	6				2	8	6	1	8	4					8	8	4					2		86	84	2	
39	Reinna				5	8					3	8	8	3					3	8	3			7	8	8	1				4	8	1	86	84	2
40	Rishel		4	8	1					6	8	8					6	7			7	8	7				8	8				86	84	2		

NO.	DERMAGA DAN NAMA KAPAL	DISTRIBUSI TRIP PER PUTARAN JADWAL																													REKAPITULASI JUMLAH TRIP				
		PERIODE APRIL 2021																													JUMLAH TRIP	RATA - RATA	SELISIH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				30	
41	Royce 1	6	6		8	8	6							1	8	2	5	8	8	1						6	8	2		2	85	84	1		
42	Trimas Fadhila		6	7			1	8	8	5						2	8	3		5	8	8	1						4	8	4	86	84	2	
43	Wira Artha			6	7						2	8	8	4				8	3	3	8	8	3				7	8	1			84	84	0	
44	Jagantara	8	1				1	8	2					6	8	8					6	7			5	8	8	8	2			86	84	2	
45	Rajarakata	8	8	6		7	6						3	8	8	2			1	8	4			7	8	1					85	84	1		
46	Amarisa		7	6			1	8	8	5						5	8			6	8	8				7	8	1			86	84	2		
47	ALS Elvina	3				7	3							8	8	6					6	8	8	4			5	8	8	2		84	84	0	
48	Adinda WK							5	8	8	3			5	8	8	3		7	8	1	4	8	8							84	84	0		
49	Athaya					8	8	8	1					4	8	8					4	8	3					1	8	7		84	84	0	
50	Dharma Rucitra			4	8	8	3			1	8	8	3								3	8	8	4					8	8	2	84	84	0	
51	Nusa Agung					1	8	8	4					8	8	6					5	8	8	1					3	8	7	84	84	0	
52	Nusa Mulia							8	8	8	1							5	8	8	1		2	8	8	8	5			7	85	84	1		
53	Nusa Putera							8	4	1	8	8	5								6	8	2	8	8	8	5			5	84	84	0		
54	Raputra Jaya 2888							1	8	8	6										7	8	5	8	8	2	8	8	8		85	84	1		
55	Royal Nusantara							3	8	8	7					7	8	8	1					7	8	8	7			5	85	84	1		
56	Salvatore		1	8	8	6		8	2			8	8	8	2			4	8	8	5										84	84	0		
57	Seira							6	8	6					5	8	8	1							3	8	8	3	2	8	8	2	84	84	0
58	SMS Sagita									4	8	8	6								6	8	8	2	4	8	8	6				84	84	0	
59	Virgo 18					1	8	8	6					2	8	8	4					2	8	8		7	8	7				85	84	1	
60	Wira Berlian			8	8	6					8	8	6					7	8	8	1					6	8	4				86	84	2	
61	Panorama Nusantara											6	8	8	1						7	8	8	8	8		2	8	8	5	85	84	1		
62	Tranship I	1						2	8	8	4	1	8	8	6										6	8	4	8	8	5	85	84	1		
63	T. Kanaya	4						7	8	7			2	8	8	5									5	7		8	8	8	85	84	1		
64	Amadea	8	1					5	8	8	1				1	8	8	6							4	8	6				5	8	85	84	1
65	Mutiara Persada I																																		
	Total Trip Dermaga III	53	46	42	46	62	55	54	90	99	94	83	77	90	100	97	82	73	71	82	87	113	113	82	95	113	106	105	65	2464					
66	Jatra II			2	3	8	1								8	8	8	7		7	8	8	8		8	8	8	7	7	8	127				
67	Portlink V							2	8	8	5			8	8	7		7	8	8	8		8	8	7	7	8	8			139				
	Total Trip Dermaga V	0	0	2	8	8	1	0	2	8	8	5	0	8	16	16	15	7	7	15	16	16	8	8	16	16	15	7	7	15	16	266			
	TOTAL	151	151	147	152	155	150	153	191	191	181	191	190	195	207	205	198	189	193	197	194	210	200	187	200	191	207	192	191	203	174	5270			

NO.	KAPAL EKSEKUTIF	DISTRIBUSI TRIP PER PUTARAN JADWAL																													JUMLAH TRIP	
		PERIODE APRIL 2021																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
68	PORTLINK	10	10	12	10	10	12	10	4																						140	
69	SEBUKU	10	12	10	4				4	12	10	10	12	10	10	12	10	10	12	10	10	12	10	6					2	12	10	220
70	BATUMANDI																														66	
71	PORTLINK III														6	10	10	10	10	12	6									64		
72	JATRA III				4	12	10	10	12	10	10	12	10	10	12	2					2	10	12	10	10	12	10	6		186		
73	LEGUNDI	12	10	10	12	10	10	12	10	10	12	10	10	12	10	10	12	10	6				2	12	10	10	12	10	10	12	266	
	TOTAL TRIP	32	32	32	30	32	32	32	30	32	32	32	32	32	30	32	30	30	32	32	30	32	30	30	32	32	32	30	32	32	676	

- KETERANGAN :**
- Dermaga IV : (Warna Kuning)
 - Dermaga VII : (Warna Biru)
 - Dermaga V : (Warna Cokelat)
 - Dermaga I : (Warna Ungu)
 - Docking : (Warna Merah)
 - Tidak Siap Operasi : (Warna Hijau)



KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT

WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN

WILAYAH VI PROVINSI BENGKULU & LAMPUNG

SIGIT MINTARSO

Pembina (IV/a)

NIP. 19680130 199003 1 001

Sumber : BPTD Wilayah VI (2021)

5.1.2 Analisis Keterlambatan

Pelabuhan Bakauheni merupakan pelabuhan lintas penyeberangan yang menghubungkan pulau Sumatera dengan pulau Jawa. Pada pelabuhan Bakauheni masih terjadi keterlambatan jadwal baik keberangkatan ataupun kedatangan. Penyebab dari keterlambatan kapal tersebut disebabkan oleh banyak aspek yakni gagal sandar, gagal tolak maupun keterlambatan tolak. Dalam kegiatan pelayaran maupun bongkar muat telah ditetapkan oleh pihak regulator yakni Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Bengkulu dan Lampung. Bila kapal mengalami keterlambatan, akan mengakibatkan keterlambatan pada kapal selanjutnya. Ketidaksesuaian waktu pelayaran dan waktu di dermaga yang telah ditetapkan pada jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal dapat mengganggu pelaksanaan jadwal kapal dan kinerja pelayanan pelabuhan.

Tabel 5.4 Data Keterlambatan Kapal berdasarkan Berita Acara Keterlambatan

NO	TANGGAL	NAMA KAPAL	WAKTU KETERLAMBATAN	JADWAL SANDAR	SANDAR	JADWAL BERANGKAT	BERANGKAT	PENYEBAB	PELABUHAN	SANKSI
1.	8 Maret 2021	KMP. Suki II	20 menit	13 : 06 WIB	12 : 07 WIB	14 : 06 WIB	14 : 26 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
2.	10 Marer 2021	KMP. Royal Nusantara	42 menit	11 : 30 WIB	12 : 10	12 : 30 WIB	13 : 12 WIB	Keterlambatan tolak	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE
3.	14 Maret 2021	KMP. Nusa Putera	14 menit	07 : 18 WIB	05 : 27 WIB	08 : 18 WIB	08 : 32 WIB	Keterlambatan tolak	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
4.	14 Maret 2021	KMP. Nusa Agung	23 menit	06 : 54 WIB	07 : 13 WIB	07 : 54 WIB	08 : 17 WIB	Ketelambatan Keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
5.	14 Maret 2021	KMP. Sagita	20 menit	09 : 42 WIB	09 : 42 WIB	10 : 42 WIB	11 : 02	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
6.	16 Maret 2021	KMP. Reinna	17 Menit	06 : 18 WIB	06 : 51 WIB	07 : 18 WIB	07 : 35 WIB	Ketelambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
7.	16 Maret 2021	KMP. Titian Nusantara	28 Menit	05 : 30 WIB	05 : 44 WIB	06 : 30 WIB	06 : 58 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
8.	16 Maret 2021	KMP. Farina Nusantara	23 Menit	04 : 18 WIB	05 : 18 WIB	04 : 33 WIB	05 : 41 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
9.	16 Maret 2021	KMP. WIra Kencana	22 Menit	04 : 42 WIB	05 : 26 WIB	05 : 42 WIB	06 : 04	Keterlambatan Keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
10.	20 Maret 2021	KMP. Caitlyn	Tidak ada data	04 : 54 WIB	07 : 00 WIB	05 : 54 WIB	Tidak ada data	Keterlambatan Sandar	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE
11.	22 Maret 2021	KMP. Caitlyn	1 jam 56 Menit	02 : 30 WIB	03 : 51 WIB	03 : 30 WIB	04 : 20 WIB	Keterlambatan Sandar	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE
12.	31 Maret 2021	KMP. Amadea	19 Menit	02 : 30 WIB	03 : 11 WIB	03 : 52 WIB	04 : 11 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
13.	31 Maret 2021	KMP. Seira	30 menit	04 : 30 WIB	04 : 50	05 : 30 WIB	06 : 00 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
14.	31 Maret 2021	KMP. Panorama Nusantara	49 menit	00 : 06 WIB	00 : 26 WIB	01 : 55 WIB	01 : 16 WIB	Ketelambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
15.	31 Maret 2021	KMP. Mitra Nusantara	57 menit	23 : 30 WIB	00 : 10 WIB	00 : 30 WIB	01 : 27 WIB	Keterlambatan Keberangkatan	BANTEN	BONGKAT ANCHORE
16.	31 Maret 2021	KMP. Titian Nusantara	45 menit	22:18 WIB	22 : 51 WIB	23 : 18 WIB	00 : 03 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	
17.	1 April 2021	KMP. Caitlyn 7	108 Menit	05 : 42 WIB	07 : 30 WIB	06 : 42 WIB	-	GAGAL SANDAR	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE

NO	TANGGAL	NAMA KAPAL	WAKTU KETERLAMBATAN	JADWAL SANDAR	SANDAR	JADWAL BERANGKAT	BERANGKAT	PENYEBAB	PELABUHAN	SANKSI
18.	1 April 2021	KMP. Farina Nusantara	Tidak ada data	03 : 42 WIB	05 : 28 WIB	04 : 42 WIB	-	GAGAL SANDAR	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE
19.	1 April 2021	KMP. Mitra Nusantara	45 menit	09 : 18 WIB	10 : 10 WIB	10 : 18 WIB	11 : 03 WIB	Keterlambatan Tolak	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE
20.	1 April 2021	KMP.Salvino	18 menit	11 : 30 WIB	11 : 50 WIB	12 : 30 WIB	12 : 48 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
21.	1 April 2021	KMP, Nusa Jaya	21 menit	11 : 54 WIB	12 : 04 WIB	12 : 54 WIB	13 : 15 WIB	Keterlambatan Tolak	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
22.	11 April 2021	KMP. Dharma Rucitra	26 menit	18 : 18 WIB	18 : 40 WIB	19 : 18 WIB	19 : 44 WIB	Keterlambatan Tolak	BAKAUHENI	BONGKAR ANCHORE
23.	15 April 2021	KMP. Nusa Agung	21 menit	00 : 54 WIB	01 : 01 WIB	01 : 54 WIB	02 : 15 WIB	Keterlambatan Keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE
24.	15 April 2021	KMP. BSP 1	20 menit	23 : 54 WIB	00 : 10	00 : 54 WIB	01 : 14 WIB	Keterlambatan keberangkatan	BANTEN	BONGKAR ANCHORE

Sumber : Satpel Bakauheni (2021)

5.1.3 Analisis Grouping tiap dermaga

Pelabuhan penyeberangan bakauheni mempunyai 73 kapal dengan keadaan 3 kapal docking, dan yang beroperasi sekarang berjumlah 70 kapal. Dari 70 kapal yang beroperasi di pelabuhan penyeberangan bakauheni mempunyai *Gross Tonnage* yang berbeda-beda. Mulai dari 2.553 GT hingga 13.863 GT yang kapasitas muatannya pun berbeda. Meskipun kapasitas muatan tiap kapal berbeda, namun waktu di dermaga (*port time*) dan waktu pelayaran kapal (*sailing time*) tetap sama. Perbedaan kapasitas muatan yang tergolong cukup jauh ini dapat dijadikan alasan untuk perbaikan *grouping* kapal agar lebih sesuai dengan kapasitas yang dapat dimuat tiap kapal.

Indikator dalam pembagian *grouping* kapal di pelabuhan penyeberangan Bakauheni, yakni dengan menyesuaikan maksimal *tonase* yang dapat ditampung tiap dermaga dengan ukuran dan *Gross Tonnage* tiap kapal yang beroperasi. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Bengkulu dan Lampung, terdapat pengoperasian kapal pelayanan reguler yang dibagi menjadi Dermaga *Grouping* (Dermaga I, II, III, V) dan Dermaga *Non Grouping* (Dermaga VI dan VII). Namun, dermaga V belum sepenuhnya bisa dioperasikan dengan baik dikarenakan terdapat kerusakan pada MB (*Moveable Bridge*) sehingga hanya mampu menampung maksimal 2 kapal setiap hari. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Bengkulu dan Lampung, terdapat pengoperasian kapal pelayanan reguler yang dibagi menjadi Dermaga *Grouping* (Dermaga I, II, III, V) dan Dermaga *Non Grouping* (Dermaga VI dan VII). Namun, dermaga V belum sepenuhnya bisa dioperasikan dengan baik dikarenakan terdapat kerusakan pada MB (*Moveable Bridge*) sehingga hanya mampu menampung maksimal 2 kapal setiap hari.

Tabel 5.5 Data Kapasitas dan *Gross Tonnage* tiap Kapal

No	Nama Kapal	GRT	Kapasitas			
			Pnp	Car Deck	Upper Deck	Kend. Campuran
1	KMP. Jatra II	3902	1150	52	25	77
2	KMP. Jatra III	3123	458	60	12	72
3	KMP. Portlink	12517	1000	226	136	362
4	KMP. Portlink III	15351	1050	167	65	232
5	KMP. Portlink V	4028	450	200	100	300
6	KMP. Legundi	5556	812	100	42	142
7	KMP. Sebuku	5554	812	95	47	142
8	KMP. Batu Mandi	5381	572	95	47	142
9	KMP. Mufidah	5584	474	93	27	120
10	KMP. Menggala	4330	414	65	36	101
11	KMP. Duta Banten	8011	502	74	53	127
12	KMP. Jagantara	9956	520	100	20	120
13	KMP. Rajarakata	8886	585	110	40	150
14	KMP. Virgo 18	9989	800	100	50	150
15	KMP. Athaya	13413	800	100	50	150
16	KMP. Nusa Dharma	3282	400	70	30	100
17	KMP. Nusa Bahagia	3555	300	65	15	80
18	KMP. Nusa Mulia	5837	350	110	40	150
19	KMP. Nusa Agung	5730	400	110	40	150
20	KMP. Nusa Jaya	5324	450	80	20	100
21	KMP. Nusa Putera	13863	369	175	175	350
22	KMP. Titian Murni	5010	294	60	20	80
23	KMP. Panorama Nusantara	8915	644	125	38	163
24	KMP. Safira Nusantara	6345	564	80	14	94

No	Nama Kapal	GRT	Kapasitas			
25	KMP. Farina Nusantara	5025	357	60	15	70
26	KMP. Mitra Nusantara	5813	526	110	15	125
27	KMP. Royal Nusantara	6034	647	110	30	140
28	KMP. Titian Nusantara	5532	406	85	25	110
29	KMP. Mustika Kencana	4183	497	40	26	66
30	KMP. Kumala	5874	1000	70	30	100
31	KMP. Dharma Rucitra 1	11479	703	125	26	151
32	KMP. Kirana II	6370	582	100	20	120
33	KMP. Windu Karsa Pratama	5071	576	50	35	85
34	KMP. Windu Karsa Dwitya	2553	427	60	19	79
35	KMP. Adinda Windu Karsa	9269	1028	130	20	150
36	KMP. SMS Mulawarman	3388	342	45	15	60
37	KMP. SMS Sagita	8968	416	120	53	173
38	KMP. HM Baruna	4432	708	120	33	153
39	KMP. Rajabasa 1	4889	480	60	27	87
40	KMP. BSP 1	5057	224	95	20	115
41	KMP. Salvatore	9131	460	100	20	120
42	KMP. Bahuga Pratama	3531	347	50	15	65
43	KMP. Mutiara Persada 1	9081	900	120	30	150
44	KMP. Mutiara Persada 2	3965	400	94	46	140
45	KMP. Shalem	3964	600	45	15	60
46	KMP. Zoey	6886	650	45	18	68
47	KMP. Tranship 1	8410	450	85	35	120
48	KMP. Rishel	6747	382	100	52	152
49	KMP. Cailyn 7	8274	400	90	40	130

No	Nama Kapal	GRT	Kapasitas			
50	KMP. Munic 9	8274	400	100	30	130
51	KMP. Caitlyn	2905	540	60	28	88
52	KMP. Neomi	8274	400	90	40	130
53	KMP. Munic 1	2640	326	28	25	53
54	KMP. Elysia	4823	403	60	18	78
55	KMP. Seira	11607	600	60	30	90
56	KMP. Suki II	5010	500	50	25	75
57	KMP. Trimas Kanaya	6410	392	60	31	91
58	KMP. Trimas Fhadila	7331	498	135	26	161
59	KMP. Raputra Jaya 2888	5578	400	100	40	140
60	KMP. Raputra Jaya 888	5110	400	90	30	120
61	KMP. Salvino	3845	416	50	22	72
62	KMP. Labitra Karina	5012	439	70	35	105
63	KMP. Mabuhay Nusantara	5035	470	75	40	115
64	KMP. Royce I	6913	498	100	61	161
65	KMP. Reina	6913	498	100	50	150
66	KMP. Dorothy	6913	498	100	50	150
67	KMP. Wira Berlian	9428	850	120	46	166
68	KMP. Wira Artha	7331	355	100	35	135
69	KMP. Wira Kencana I	5648	800	90	49	139
70	KMP. ALS Elisa	6913	398	110	51	161
71	KMP. ALS Elvina	6913	498	110	51	161
72	KMP. Amadea	12500	502	153	105	258
73	KMP. Amarisa	9521	575	123	97	220

Sumber: BPTD Wil VI (2021)

Lampiran I : SURAT KEPALA BPTD WIL. VIII PROV. BANTEN
 Nomor : AP.005/15 / W /BPTD-Banten/2021
 Tanggal : 1 April 2021

**DAFTAR URUTAN KAPAL PENGGANTI
 PADA JADWAL PERIODE APRIL 2021**

NO.	DERMAGA I/I	DERMAGA II/II	DERMAGA III/III	DERMAGA IV/IV	DERMAGA V/V	DERMAGA VII/VI
1	KMP. BSP I	KMP. Data Banten	KMP. Adinda W. K	KMP. Caitlyn	KMP. Jatra II	KMP. BSP I
2	KMP. HM. Baruna	KMP. Farina N.	KMP. Als Elina	KMP. Als Elina	KMP. Perliak V	KMP. Adinda W. K
3	KMP. Jatra II	KMP. Menggala	KMP. Amarisia	KMP. Musfika K.	-	KMP. HM. Baruna
4	KMP. Kirana II	KMP. Mira N.	KMP. Als Elina	KMP. Farina Nusantara	-	KMP. Data Banten
5	KMP. Kumala	KMP. Muzic 9	KMP. Athaya	KMP. Caitlyn 7	-	KMP. Musfika
6	KMP. Mabuhay N.	KMP. Nasa Dharmo	KMP. Caitlyn 7	KMP. Dorothy	-	KMP. Menggala
7	KMP. Musfika	KMP. Sofina N.	KMP. D. Ricitra	KMP. Kusana II	-	KMP. Dharna Rucitra
8	KMP. Nasa Jaya	KMP. Salvino	KMP. Dorothy	KMP. Mira Nusantara	-	KMP. Nasa Dharmo
9	KMP. Poerfak V	KMP. Sus Mulawarman	KMP. Jagantara	KMP. Mabuhay N.	-	KMP. Athaya
10	KMP. Rajabasa	KMP. Titian Nusantara	KMP. Ns Agung	KMP. Reizna	-	KMP. Nasa Jaya
11	KMP. Raputra Jaya	KMP. Labitra Karina	KMP. Ns Mulla	KMP. Kumala	-	KMP. Titian Murni
12	KMP. Shalem	KMP. Musfika K.	KMP. Ns Putera	KMP. Muzic 9	-	KMP. Rajabasa I
13	KMP. Suki II	KMP. Elysin	KMP. Panoema N.	KMP. Rishel	-	KMP. Trimas Kanayo
14	KMP. Titian Murni	KMP. Mutiara P. II	KMP. Rajanekata	KMP. Royce I	-	KMP. Nasa Agung
15	KMP. W. Kencana	KMP. Caitlyn	KMP. Raputra 2888	KMP. Raputra Jaya	-	KMP. Wira Kencana
16	KMP. WKP	KMP. Nezmi	KMP. Rishel	KMP. Sus Mulawarman	-	KMP. Nasa Mulla
17	KMP. Zoey	-	KMP. Reizna	KMP. Trimas Fadila	-	KMP. Nasa Putera
18	KMP. WKD	-	KMP. Royal N.	KMP. Amarisia	-	KMP. Raputra Jaya 2
19	KMP. Muzic I	-	KMP. Royce	KMP. Safira Nusantara	-	KMP. Royal Nusantara
20	-	-	KMP. Salvatore	KMP. Wira Artha	-	KMP. Salvatore
21	-	-	KMP. Seira	KMP. Suki II	-	KMP. Seira
22	-	-	KMP. Sus Sagita	KMP. Titian Nusantara	-	KMP. Sus Sagita
23	-	-	KMP. T. Fadila	KMP. Muzic I	-	KMP. Virgo 18
24	-	-	KMP. Virgo 18	KMP. Jagantara	-	KMP. Wira Berlian
25	-	-	KMP. Wira Artha	KMP. Rajanekata	-	KMP. Zoey
26	-	-	KMP. Wira Berlian	-	-	KMP. Panoema N.
27	-	-	KMP. Tranship	-	-	KMP. Tranship
28	-	-	KMP. T. Kanaya	-	-	KMP. ALS Elvira
29	-	-	KMP. Amadea	-	-	KMP. Mutiara P. II
30	-	-	-	-	-	KMP. WKD
31	-	-	-	-	-	KMP. WKP
32	-	-	-	-	-	KMP. Labitra Karina
33	-	-	-	-	-	KMP. Shalem
34	-	-	-	-	-	KMP. Salvino
35	-	-	-	-	-	KMP. Elysin
36	-	-	-	-	-	KMP. Amadea

KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
 WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN



ENDI SUPRASETIO

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19680110 199603 1 001

Gambar 5.1 Pembagian Jadwal Kapal

5.2 USULAN PEMECAHAN MASALAH

5.2.1 Penanganan dari Penyebab Keterlambatan Kapal

Dari penyebab-penyebab yang dapat memicu keterlambatan, maka penulis mencari solusi dan penanganan yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan keterlambatan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, yakni dengan cara pengoptimalan sistem monitoring sarana dan prasarana di pelabuhan penyeberangan bakauheni. Pengoptimalan monitoring yang dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan jika terdapat gangguan terhadap sistem yang menunjang kinerja pelabuhan. Hal yang menyebabkan keterlambatan perlu dihadapi dengan sigap dan cepat, demi terciptanya kenyamanan pengguna jasa dan kinerja pelabuhan yang baik.

5.2.2 Penambahan *Count Down Timer* dan *System Alarm Warning*

Penambahan Sistem Alarm Warning yang berfungsi sebagai pengingat dan pemberitahu mengenai waktu pelayanan bongkar muat (*Port Time*) di tiap dermaga. Pemasangan alat ini digunakan sebagai pertanda waktu pelayanan yang telah digunakan di dermaga, pertanda dimulai dan berakhirnya waktu yang bisa digunakan oleh pihak kapal. Dipasang pula pengeras suara dan sirine yang akan secara otomatis berbunyi ketika waktu pelayanan di dermaga untuk satu kapal telah selesai sebagai tanda suara yang dapat didengar oleh operator kapal. Sirine akan terus berbunyi selama kapal belum bertolak dari dermaga. Diharapkan dengan system ini operator kapal akan mengetahui sisa waktu pelayanan di dermaga dan segera bertolak meninggalkan dermaga Ketika sirine telah berbunyi. *Count Down Timer* dipasang menghadap kearah kapal yang sedang sandar untuk memudahkan pihak kapal melihat dan mengetahui sisa waktu di dermaga (*Port Time*) kapal tersebut.



Gambar 5.2 Rencana Pemasangan Count Down Timer
Dan Sistem Alarm Warning di tiap dermaga

5.2.3 Regrouping Kapal Berdasarkan Kapasitas dan *Gross Tonnage* Pelayanan pada Dermaga yang Sama

Pada Pelabuhan Peyeberangan Bakauheni terdapat 73 kapal yang beroperasi, dengan keadaan 3 kapal docking, sehingga jumlah kapal yang siap operasi hanya 70 kapal. Perbedaan pada *Gross Tonnage* dan ukuran kapal tersebut menyebabkan perbedaan pula pada kapasitas muatan kapal pada kapal yang beroperasi juga. Hal ini memicu para operator dari pihak pelayaran beralasan bahwa penyebab dari keterlambatan juga karena muatan yang diangkut tidak sesuai dengan kapasitas kapal yang beroperasi. Maka itu, perlunya evaluasi kembali terkait waktu di dermaga (*Port Time*) di pelabuhan penyeberangan bakauheni agar terciptanya keadilan pada sistem penjadwalan. Cara yang dapat dilakukan, yakni dengan pembagian group kapal (*Regrouping*) sesuai dengan kapasitas muatan yang dapat ditampung oleh masing-masing kapal. Untuk kapal yang berukuran lebih besar, maka waktu pelayanan di dermaga (*Port Time*) yang diberikan akan lebih lama dikarenakan kapasitas muatan kapal yang lebih besar mampu menampung muatan yang lebih banyak dan memerlukan waktu bongkar yang lebih lama

dibanding dengan kapal yang berukuran lebih kecil. Indikator dalam evaluasi *Regrouping* kapal di pelabuhan penyeberangan Bakauheni dengan maksimal *tonase* yang dapat ditampung tiap dermaga berdasarkan ukuran dan *Gross Tonnage* tiap kapal yang beroperasi. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Bengkulu dan Lampung, terdapat pengoperasian kapal pelayanan reguler yang dibagi menjadi Dermaga *Grouping* (Dermaga I, II, III, V) dan Dermaga *Non Grouping* (Dermaga VI dan VII). Namun, dermaga V belum sepenuhnya bisa dioperasikan dengan baik dikarenakan terdapat kerusakan pada MB (*Moveable Bridge*) sehingga hanya mampu menampung maksimal 2 kapal setiap hari.

Tabel 5.6 Rencana *Regrouping* Kapal dan Dermaga

NO	DERMAGA	MAKSIMAL TONASE	NAMA KAPAL	GRT
1.	DERMAGA 2	25 T	KMP. Jatra II	3902
			KMP. Jatra III	3123
			KMP. Portlink V	4028
			KMP. Menggala	4330
			KMP. Nusa Dharma	3282
			KMP. Nusa Bahagia	3555
			KMP. Mustika Kencana	4183
			KMP. Windu Karsa Dwitya	2553
			KMP. SMS Mulawarman	3388
			KMP. HM Baruna	4432
			KMP. Rajabasa 1	4889
			KMP. Bahuga Pratama	3531
			KMP. Mutiara Persada 2	3965
			KMP. Shalem	3964
			KMP. Caitlyn	2905
KMP. Munic 1	2640			
KMP. Elysia	4823			
2.	DERMAGA 1	30 T	KMP. Legundi	5556

NO	DERMAGA	MAKSIMAL TONASE	NAMA KAPAL	GRT
			KMP. Sebuku	5554
			KMP. Batu Mandi	5381
			KMP. Mufidah	5584
			KMP. Nusa Mulia	5837
			KMP. Nusa Agung	5730
			KMP. Nusa Jaya	5324
			KMP. Titian Murni	5010
			KMP. Safira Nusantara	6345
			KMP. Farina Nusantara	5025
			KMP. Mitra Nusantara	5813
			KMP. Royal Nusantara	6034
			KMP. Titian Nusantara	5532
			KMP. Kumala	5874
			KMP. Kirana II	6370
			KMP. Windu Karsa Pratama	5071
			KMP. BSP 1	5057
			KMP. Zoey	6886
			KMP. Rishel	6747
			KMP. Suki II	5010
			KMP. Trimas Kanaya	6410
			KMP. Trimas Fhadila	7331
			KMP. Raputra Jaya 2888	5578
			KMP. Raputra Jaya 888	5110
			KMP. Labitra Karina	5012
			KMP. Mabuhay Nusantara	5035
			KMP. Royce I	6913
			KMP. Reinna	6913
			KMP. Dorothy	6913
			KMP. Wira Artha	7331
			KMP. Wira Kencana I	5648
			KMP. ALS Elisa	6913
			KMP. ALS Elvina	6913
3.	DERMAGA 3	55T	KMP. Amarisa	9521

NO	DERMAGA	MAKSIMAL TONASE	NAMA KAPAL	GRT
			KMP. Duta Banten	8011
			KMP. Jagantara	9956
			KMP. Rajarakata	8886
			KMP. Virgo 18	9989
			KMP. Panorama Nusantara	8915
			KMP. Adinda Windu Karsa	9269
			KMP. SMS Sagita	8968
			KMP. Cailyn 7	8274
			KMP. Munic 9	8274
			KMP. Neomi	8274
			KMP. Salvatore	9131
			KMP. Mutiara Persada 1	9081
			KMP. Tranship 1	8410
			KMP. Wira Berlian	9428
			KMP. Portlink	12517
			KMP. Athaya	13413
			KMP. Nusa Putera	13863
			KMP. Dharma Rucitra 1	11479
			KMP. Seira	11607
			KMP. Amadea	12500
			KMP. Portlink III	15351

Sumber : Hasil Survey (2021)

5.3 PERBANDINGAN DAN MANFAAT ANTARA SISTEM DENGAN KONDISI YANG DIRENCANAKAN

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat perbandingan antara kondisi pelayanan bongkar muat saat ini di Pelabuhan Bakauheni yang sedang berjalan dengan kondisi pelayanan bongkar muat yang direncanakan.

Tabel 5.7 Perbandingan Antara Kondisi Pelabuhan Bakauheni Saat ini dengan Kondisi Rencana

NO	URAIAN	KONDISI SAAT INI	KONDISI RENCANA
1	<p>Penanganan Penyebab Keterlambatan</p>	<p>Keterlambatan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni yang disebabkan oleh banyak faktor, terutama pada faktor teknis yakni gangguan pada muatan maupun gangguan pada sistem</p>	<p>Pengoptimalan terhadap monitoring pergerakan muatan dan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni guna mempercepat penanganan ketika terjadinya <i>server error</i> maupun <i>human error</i></p>
2	<p>Penambahan Sistem Alarm Warning (<i>Count Down Timer</i>)</p>	<p>Jika terdapat keterlambatan ataupun wakstu di dermaga melebihi waktu yang telah di tentukan, maka pihak regulator (Satpel Bakauheni) memberitahu dan menegur secara langsung kepada kapal terkait.</p>	<p>Penambahan alat pengingat maupun pemberitahu mengenai waktu di dermaga (<i>Port Time</i>), sekaligus sebagai pemberi tanda mulai dan berakhirnya waktu pelayanan</p>
3	<p>Regrouping kapal berdasarkan kapasitas dan <i>Gross Tonnage</i> tiap kapal yang beroperasi</p>	<p>Persamaan waktu di dermaga (<i>Port Time</i>) yakni selama 72 menit untuk melakukan pelayanan di dermaga sehingga kapal yang berukuran kecil maupun berukuran besar disamakan tanpa perbedaan</p>	<p>Diperlukan evaluasi Regrouping mengenai waktu pelayanan di dermaga (<i>Port Time</i>) tiap kapal sesuai dengan ukuran dan kapasitas tiap kapal, agar kinerja dari tiap sarana dan prasarana di Pelabuhan</p>

			penyeberangan Bakauheni dapat bekerja dengan baik
--	--	--	--

Sumber : Hasil Analisa (2021)